

ABSTRAK

Sri Masruroh. 1215010197: “Peristiwa 11 September 2001 dalam Pemberitaan Media Pikiran Rakyat (2001-2005).

Penelitian ini mengangkat tema tentang peristiwa pengeboman yang terjadi di Amerika Serikat pada 11 September 2001. Peristiwa pengeboman ini menjadi topik utama dalam pemberitaan internasional termasuk media pers di Indonesia juga memberitakan tentang peristiwa tersebut. Salah satu media pers yang memberitakan peristiwa 11 September 2001 ialah media pers Pikiran Rakyat. Pers kedaerahan ini memberitakan peristiwa tersebut dengan sudut pandang yang berbeda-beda.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Bagaimana peristiwa 11 September 2001, 2) Bagaimana peristiwa 11 September digambarkan dalam media pers Pikiran Rakyat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: *Pertama*, Untuk mengetahui bagaimana peristiwa 11 September 2001; *Kedua*, Untuk Mengetahui Bagaimana peristiwa 11 september digambarkan dalam media pers Pikiran Rakyat dari tahun 2001-2005.

Metode yang digunakan adalah metode penelitian sejarah yang terdiri dari empat tahap, antara lain: heuristik (pengumpulan sumber), kritik (terdiri dari kritik intern dan ekstern), interpretasi (analisis data) dan yang terakhir historiografi (penulisan sejarah). Sumber primer dalam tulisan ini menggunakan arsip Koran Pikiran Rakyat yang berasal dari koleksi koran milik DISPUSIPDA. Sumber sekunder yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan buku-buku, skripsi dan jurnal ilmiah tentang peristiwa 11 September 2001.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama periode tahun 2001-2005 Pikiran Rakyat berperan signifikan dalam memberitakan peristiwa 11 September 2001. Dalam koran ini, terdapat 118 berita yang terbit mengenai peristiwa 11 September 2001. Dengan sumber koran yang ada mengenai peristiwa tersebut, berdasarkan sumber yang ditemukan, terdapat empat poin utama dalam pemberitaan peristiwa tersebut, yakni, kronologis, tanggapan pemerintah Indonesia, tanggapan negara lain dan terorisme. Berita-berita tersebut tidak hanya menyoroti soal kejadian saat terjadinya peristiwa saja, tetapi juga membahas bagaimana tanggapan dari pemerintah Indonesia dan negara-negara lain dalam menanggapi peristiwa tersebut. selain itu, pemberitaan tersebut juga memuat tentang terorisme.